

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden pada kelompok intervensi dan kontrol menunjukkan homogenitas: mayoritas berusia dewasa, berpendidikan menengah–tinggi, seluruhnya primipara dengan usia kehamilan aterm, sehingga potensi bias dari perbedaan karakteristik dasar dapat diminimalkan.
2. Rerata lama fase aktif kala I pada kelompok intervensi (peanut ball) adalah 250,5 menit, lebih singkat dibandingkan kelompok kontrol 348,3 menit.
3. Terdapat perbedaan lama fase aktif kala I yang bermakna secara statistik antara kelompok intervensi dan kontrol dengan selisih rata-rata $-97,8$ menit dan $p\text{-value} = 0,008$. Yang berarti bahwa pada kelompok intervensi fase aktif kala I $97,8$ lebih singkat dibandingkan kelompok kontrol.
4. Penggunaan peanut ball berpengaruh signifikan dalam memperpendek lama fase aktif kala I pada ibu bersalin primipara di RSD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo, sehingga layak direkomendasikan sebagai intervensi nonfarmakologis pendukung persalinan.

B. Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan ibu bersalin dapat meningkatkan pengetahuan dan keterbukaan terhadap berbagai intervensi non-farmakologis, seperti penggunaan peanut ball, guna memperlancar proses persalinan dan mengurangi risiko komplikasi. Tidak ragu untuk berkonsultasi dan meminta informasi kepada tenaga kesehatan terkait manfaat dan prosedur penggunaan peanut ball selama persalinan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan kurikulum dan praktik klinik di bidang kebidanan, serta sebagai bahan edukasi bagi mahasiswa, tenaga kesehatan, dan masyarakat mengenai manfaat intervensi non-farmakologis dalam proses persalinan.

3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat mengadopsi penggunaan peanut ball sebagai bagian dari standar pelayanan persalinan, memberikan edukasi yang cukup kepada ibu dan keluarga mengenai manfaat intervensi ini, serta memastikan pelaksanaan sesuai protokol yang telah ditetapkan agar hasil yang dicapai optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas, melibatkan ibu multipara maupun populasi dengan karakteristik beragam, serta menggali lebih dalam faktor-faktor psikososial, dukungan keluarga, dan tingkat kecemasan yang dapat memengaruhi efektivitas penggunaan peanut ball terhadap lama persalinan.